

Pengenalan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Pedagang Pasar

Sahrul Hi. Posi¹, Irsad Muhammad²

¹ Universitas Hein Namotemo, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sahrul Hi. Posi

E-mail: sahrulposi@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni dapat memberikan gambaran terkait dengan pentingnya pengetahuan akan pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang. Pencatatan keuangan pelaku usaha/pedagang dapat dikatakan baik apabila pemahaman pengelolaan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku. Proses kegiatan PkM diawali dengan mengidentifikasi masalah dapat memberikan solusi kongkrit kepada pedagang pasar di Desa Soma Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara. Metode pelaksanaan kegiatan pengenalan pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang Pasar berupa ceramah, diskusi dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan pengetahuan mitra terkait dengan pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang pasar dan perubahan persepsi bahwa pemahaman akuntansi sangat penting dalam pengembangan usaha. Hal ini terbukti dengan dilakukan pre-test dan post-test.

Kata kunci - Akuntansi, Pencatatan Keuangan, Pedagang Pasar

Abstract

The aim of carrying out community service activities is to provide an overview of the importance of knowledge of simple financial records for traders. Financial recording of business actors/traders can be said to be good if the understanding of financial management is in accordance with applicable standards. The PkM activity process begins by identifying problems and providing concrete solutions to market traders in Soma Village, Malifut District, North Halmahera Regency. The method for implementing activities to introduce simple financial recording for market traders is in the form of lectures, discussions and evaluations. The results achieved from this PkM activity are increasing partners' knowledge regarding simple financial recording for market traders and changing the perception that understanding accounting is very important in business development. This was proven by conducting a pre-test and post-test.

Keywords - Accounting, Financial Recording, Market Trader

PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manusia. Hal ini dapat disebabkan dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, permasalahan pengelolaan merupakan kurangnya perencanaan keuangan serta pengetahuan terhadap keuangan yang belum maksimal. Dengan begitu setiap pelaku usaha harus memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara efektif demi kesejahteraan (Ramadhan, 2019).

Sebagai unit usaha, maka penting sekali bagi UMKM untuk dapat mengelola pembukuannya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan Keuangan yang baik dapat mendorong berkembangnya usaha karena akan lebih mudah mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan andal untuk mengambil keputusan (Turangan, 2022)

Pencatatan keuangan suatu usaha biasanya dimulai dengan siklus pencatatan mulai dari klasifikasi transaksi, penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca lajur hingga laporan keuangan, namun dalam hal ini karena perusahaan yang beroperasi adalah perusahaan kecil dan menengah maka pencatatan keuangannya juga disederhanakan. Pencatatan keuangan sederhana merupakan suatu proses pencatatan keuangan UMKM secara konsisten untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pertumbuhan usaha yang dikelola (Purnamasari dkk., 2023).

Proses pencatatan keuangan merupakan bagian dari proses dalam akuntansi. Apabila sebuah bisnis ingin bertahan lama, maka pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan/pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas. Saat ini masih banyak usaha kecil yang tidak tertib membuat pencatatan keuangan sehingga mereka jadi tidak tahu apakah bisnis yang mereka jalankan untung ataukah rugi. Dan apabila tidak dilakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentang usahanya tidak memiliki dasar yang cukup (Andarsari dan Dura, 2018).

Pencatatan laporan keuangan sebagai informasi harus dapat dipahami oleh pengguna dalam hal ini ialah pelaku usaha/pedagang, terutama bagi pihak yang punya kepentingan atas laporan keuangan. Oleh karena itu pemahaman terkait pencatatan laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa pelaku usaha/ pedagang menuju kebangkrutan (Siregar dkk., 2022). Dalam pembukuan keuangan merupakan suatu kegiatan pencatatan dalam suatu usaha yang harus dilakukan secara sistematis. Banyaknya kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang pasar maka diperlukan pencatatan keuangan yang dilakukan secara optimal (Putri dan Syah, 2023).

Berdasarkan beberapa pandangan pedagang diketahui bahwa tanpa adanya pengetahuan tentang akuntansi usaha kami tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pedagang merasa bahwa usaha mereka berjalan normal namun demikian, pedagang tersebut tidak menyadari bahwa usahanya mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang diperoleh pada setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal. Hal ini menyebabkan perkembangan usahanya khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Permasalahan di dihadapi pelaku usaha dalam hal ini pedagang pasar yang berkaitan dengan aspek keuangan yakni ketidakmampuan dalam sumber daya pedagang dalam menjalankan usahannya untuk menggunakan akuntansi dalam hal pengelolaan keuangan yang baik. Sumber keuangan dan jenis penggunaannya yang seharusnya dicatat dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan keuangan. Jadi, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan usahannya sehingga dapat mengetahui bagaimana melakukan berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai dengan outputnya. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini mencakup peningkatan wawasan serta pengetahuan dalam pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang pasar di Desa Soma.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan dalam rangka pengenalan pencatatan keuangan bagi pedagang pasar. Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan kepada pedagang dapat mengetahui dan memahami bagaimana pencatatan keuangan guna mendukung kemajuan usahanya di masa yang akan datang.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu; pengenalan pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang Pasar berupa ceramah, diskusi dan evaluasi. peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Selanjutnya dilakukan *pre test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta dalam pemahaman pencatatan keuangan, dilanjutkan dengan kegiatan pemberian materi gambaran umum tentang pencatatan keuangan sederhana dan peran penting akuntansi bagi pelaku usaha. Selanjutnya dilakukan evaluasi melalui *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 bertempat di Kantor Desa Soma Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara, diawali pembukaan selanjutnya peserta diberikan soal tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta dalam pencatatan transaksi keuangan (Pre-Test), peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya, pemberian materi dan yang terakhir yakni evaluasi.

Tabel 1.
Hasil *Pre-Test* Pemahaman Pencatatan Keuangan

Pertanyaan	Presentase			
	Ya	%	Tidak	%
Apakah saudara sudah mengetahui fungsi akuntansi	0	0%	20	100%
Apakah pencatatan keuangan bagi pedagang sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha	5	25%	15	75%
Harus ada pemisahan yang jelas antara harta pribadi dengan harta dagangan	3	15%	17	85%
Apakah pengetahuan akuntansi sangat penting sebagai alat pengelolaan keuangan usaha	0	0%	20	100%
Apakah saudara sudah bisa membuat pencatatan keuangan	0	0%	20	100%
Perlu adanya pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih optimal mengenai pencatatan keuangan bagi pedagang	20	100%	0	0%

Berdasarkan hasil *Pre-test* terkait dengan pemahaman peserta dalam pencatatan keuangan sederhana oleh pedagang di ketahui bahwa rata-rata peserta belum sepenuhnya mengenal atau mengetahui fungsi akuntansi dalam pencatatan keuangan oleh karena itu perlu adanya pendampingan serta pelatihan yang intensif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam setiap usaha yang dijalankan.



Gambar 1.

Pemberian Motivasi kepada Peserta Kegiatan PkM

Dalam pemberian materi tersebut, diketahui bahwa antusias peserta sangatlah baik



Gambar 2.

Pemberian Materi pencatatan keuangan

Tabel 2.

Hasil *Pos-Test* Pemahaman Pencatatan Keuangan

Pertanyaan	Presentase			
	Ya	%	Tidak	%
Apakah saudara sudah mengetahui fungsi akuntansi	18	90%	2	10%
Apakah pencatatan keuangan bagi pedagang sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha	20	100%	0	0%
Harus ada pemisahan yang jelas antara harta pribadi dengan harta dagangan	20	100%	0	0%
Apakah pengetahuan akuntansi sangat penting sebagai alat pengelolaan keuangan usaha	20	100%	0	0%
Apakah saudara sudah bisa membuat pencatatan keuangan	18	90%	2	10%
Perlu adanya pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih optimal mengenai pencatatan keuangan bagi pedagang	20	100%	0	0%

Berdasarkan hasil evaluasi *Pos-Test* di ketahui bahwa ada peningkatan dalam proses pencatatan keuangan dimulai dari pengenalan materi pentingnya akuntansi sampai dengan tahapan-tahapan pencatatan keuangan.

Pencatatan transaksi keuangan atau pembukuan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dari sekian banyak hal untuk mengembangkan usahanya. dengan adanya pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara rutin oleh para pebisnis, maka secara tidak langsung para pebisnis sudah membuat laporan keuangan guna membantu memajukan usaha yang sedang dikembangkan. Menurut Kesuma (2020) Ketika seseorang mengelola suatu usaha supaya dapat memastikan apakah

ushanya tersebut mengalami rugi atau laba dalam periode tertentu, maka pencatatan transaksi keuangan secara menyeluruh, detail, dan terbaru berdasarkan siklus akuntansi sangat diperlukan.



Gambar 3.

Foto bersama setelah selesai pelaksanaan kegiatan

Sesi foto bersama ini dilakukan setelah kegiatan semua rangkaian kegiatan telah selesai dilakukan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa pengenalan pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang pasar. Kegiatan PkM ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan akan pemahaman pencatatan keuangan bagi pelaku usaha dalam hal ini pedagang pasar, meliputi perencanaan keuangan sampai pada penyusunan keuangan. Hal ini terbukti dengan dilakukan *pre-test* dan *post-test*

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam kesuksesan kegiatan ini semoga apa yang dijalankan dapat memberikan manfaat kepada para pedagang pasar. Terimakasih kepada pemerintah desa dan peaku usaha (pedagang pasar) yang bersedia dan memberi kesempatan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*. Volume 12 No 1, Hal. 59 – 64.
- Kesuma, J.T. (2020). Panduan Sederhana Dalam Mencatat Transaksi Keuangan dengan Rapi. *Univestas BINSUS*, Program Studi Akuntansi.
- Purnamasari, R., Suriyati., Ansar., Ikbal, M., & Ramli, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum (JPMEH)*. Vol 2, No. 2. Hal. 105-113.
- Putri, D.H., & Syah, M.A. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Warung Sayur Bu Karti. *KARYA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3 No.2. Hal. 211-216
- Ramadhan, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Siregar, M.I., Saggaf, A., Patmawati., Rahmawati, M., & Hidayat, M. (2022). Sosialisasi Laporan Keuangan Koperasi Di Koperasi Unit Desa Muara Penimbung Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Musi Charitas (JAMC)*. Volume 6, Nomor 1, Hal. 28-35.

Turangan, J.A. (2022). *Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen*. Serina IV UNTAR. Jakarta.